

ANALISIS ELEMEN ARSITEKTURAL PADA MASJID AL HIKMAH TERKAIT KONSEP ARSITEKTUR ISLAMI

Aptrita Nindita Siregar¹, Atthaillah², Muhammad Iqbal³

aptrita.210160061@mhs.unimal.ac.id¹, atthaillah@unimal.ac.id², miqbal.arch@unimal.ac.id³

Universitas Malikussaleh

ABSTRAK

Masjid, sebagai pusat ibadah sekaligus ruang komunitas umat Islam, merupakan manifestasi fisik dari nilai-nilai spiritualitas dan estetika Islami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis elemen-elemen arsitektural pada Masjid Al Hikmah serta keterkaitannya dengan konsep arsitektur Islami, meliputi aspek desain, struktur, dan makna simbolis pada setiap elemen bangunan. Metode yang digunakan adalah deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif, melalui observasi visual, wawancara dengan jamaah, serta studi dokumen dan literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen arsitektural Masjid Al Hikmah meliputi desain geometris, kubah, mihrab, mimbar, menara, ornamen, penggunaan material alami seperti kayu dan batu, serta pencahayaan alami secara konsisten merepresentasikan prinsip-prinsip arsitektur Islami, yaitu prinsip tauhid (kesatuan), keseimbangan (adl), kesederhanaan, dan keindahan (jamal). Simetri dan pola geometris pada kubah serta ornamen masjid tidak sekadar berfungsi estetis, melainkan menjadi simbol keteraturan dan kesempurnaan ciptaan Allah SWT, sementara orientasi mihrab dan mimbar memperkuat fungsi ritual dan edukatif masjid sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi antara tradisi arsitektur Islami dan inovasi kontemporer pada Masjid Al Hikmah mampu memperkuat pengalaman spiritual jamaah sekaligus memperkaya identitas budaya arsitektur Islam di Indonesia.

Kata Kunci: Elemen Arsitektur, Arsitektur Islami, Masjid Al Hikmah, Ornamen Geometris, Ruang Spiritual.

ABSTRACT

The mosque, as both a place of worship and a communal space for Muslims, is a physical manifestation of the spiritual and aesthetic values of Islam. This study aims to analyze the architectural elements of Al Hikmah Mosque and their relation to the concept of Islamic architecture, covering design, structure, and symbolic meaning. A descriptive-analytical qualitative method was employed through visual observation, interviews with the worshippers, and document and literature review. The results show that the mosque's architectural elements geometric design, dome, mihrab, minbar, minaret, ornamentation, natural materials, and natural lighting consistently reflect the principles of Islamic architecture, namely tawhid (unity), balance (adl), simplicity, and beauty (jamal). This study concludes that the integration of traditional Islamic architecture with contemporary innovation at Al Hikmah Mosque strengthens worshippers' spiritual experience while enriching the cultural identity of Islamic architecture in Indonesia.

Keywords: Architectural Elements, Islamic Architecture, Al Hikmah Mosque, Geometric Ornamentation, Spiritual Space.

PENDAHULUAN

Pada era modern, arsitektur Islam memiliki peran penting dalam merumuskan identitas budaya dan spiritualitas umat Muslim. Bangunan-bangunan keagamaan, khususnya masjid, menjadi manifestasi fisik dari konsep-konsep Islam dalam desain arsitekturalnya. Masjid, sebagai pusat ibadah sekaligus pusat komunitas, tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ritual keagamaan, tetapi juga sebagai ruang yang mencerminkan nilai-nilai spiritual dan estetika dalam Islam. Arsitektur Islam pada dasarnya bukan merupakan gaya bangunan yang seragam, melainkan sebuah pendekatan perancangan yang berpedoman pada nilai-nilai tauhid, keadilan, kesederhanaan, dan

keindahan sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Masjid Al Hikmah, sebagai salah satu contoh arsitektur Islam kontemporer, menarik untuk dikaji sebagai objek penelitian karena memadukan unsur-unsur arsitektur Islam klasik seperti kubah, mihrab, mimbar, dan menara dengan sentuhan desain kontemporer. Konsep arsitektur Islami menggabungkan prinsip-prinsip estetika, fungsionalitas, dan spiritualitas yang tercermin dalam desain dan struktur bangunan. Dalam konteks ini, analisis elemen arsitektural pada Masjid Al Hikmah menjadi relevan untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam terwujud dalam ruang fisik bangunan tersebut, sekaligus bagaimana ruang tersebut membentuk pengalaman spiritual jamaah yang menggunakannya.

Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam memberikan pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk arsitektur. Salah satu ayat yang relevan adalah Surat Al-Baqarah ayat 125, yang mengarahkan umat Islam untuk menjadikan masjid sebagai tempat ibadah yang benar-benar khushyuk. Hadis riwayat Abu Hurairah turut menegaskan pentingnya nilai estetika dalam kehidupan seorang Muslim, sebagaimana disebutkan bahwa Allah SWT menyukai keindahan. Nilai-nilai inilah yang kemudian diterjemahkan oleh para arsitek Muslim ke dalam elemen-elemen fisik bangunan masjid, seperti proporsi ruang, pola geometris, serta pemilihan material.

Beberapa kajian terdahulu telah menegaskan bahwa prinsip arsitektur Islam bertumpu pada lima aspek utama, yaitu pertimbangan terhadap fungsi, bentuk, struktur, ekonomi bangunan, serta nilai-nilai ketauhidan yang mendasarinya (Edrees, 2010). Prinsip kesatuan (tauhid) misalnya diwujudkan melalui kehadiran mihrab sebagai orientasi utama ruang salat dan menara sebagai penanda vertikal yang menghubungkan bangunan dengan makna transendental (Fajariyah, 2020). Kajian lain menunjukkan bahwa pola simetris-sentralistik pada ruang masjid bukan semata pertimbangan estetika, melainkan ekspresi dari prinsip *adl* atau keseimbangan dan keadilan kosmik dalam ajaran Islam, sebagaimana ditemukan pada studi tata ruang Islamic Center Lhokseumawe. Sementara itu, ornamen geometris berupa pola arabesque pada kubah dan mihrab dipahami sebagai representasi visual dari prinsip tauhid kesatuan dan keteraturan ilahi yang dihadirkan melalui pengulangan bentuk serta simetri yang nyaris sempurna.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua pertanyaan utama, yaitu: (1) elemen arsitektural apa saja yang terdapat pada Masjid Al Hikmah yang berkaitan dengan konsep arsitektur Islami; dan (2) bagaimana elemen-elemen tersebut merepresentasikan nilai-nilai dan prinsip arsitektur Islami serta memengaruhi pengalaman spiritual jamaah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen arsitektural Masjid Al Hikmah, mengkaji keterkaitannya dengan prinsip-prinsip arsitektur Islami, serta mengungkap kontribusinya terhadap identitas dan warisan budaya arsitektur Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan ilmu arsitektur Islam di Indonesia, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi perancang bangunan keagamaan yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan kebutuhan arsitektur kontemporer.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis untuk menganalisis elemen arsitektural pada Masjid Al Hikmah terkait dengan konsep arsitektur Islami. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam struktur, desain, dan makna simbolis dari elemen-elemen arsitektural, yang tidak dapat sepenuhnya diukur melalui pendekatan kuantitatif.

2. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah elemen-elemen arsitektural Masjid Al Hikmah, meliputi desain geometris, kubah, mihrab, mimbar, menara, ornamen, material bangunan, dan sistem pencahayaan alami. Pemilihan objek didasarkan pada pertimbangan bahwa Masjid Al Hikmah merepresentasikan perpaduan antara tradisi arsitektur Islam klasik dan inovasi desain kontemporer.

3. Metode Pengumpulan Data

- 1) **Observasi visual:** dilakukan untuk mengamati secara langsung elemen-elemen arsitektural, termasuk desain, struktur, material, dan simbolisme yang terkandung di dalamnya, serta mendokumentasikannya dalam bentuk foto.
- 2) **Wawancara:** dilakukan dengan pengurus masjid, dan jamaah pengguna masjid untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai konsep arsitektur Islami dan persepsi mereka terhadap elemen arsitektural yang ada.
- 3) **Studi dokumen dan literatur:** dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen terkait, seperti sketsa desain dan laporan arsitektur, serta literatur ilmiah mengenai prinsip-prinsip arsitektur Islami sebagai kerangka analisis.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan studi dokumen dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan kategori elemen arsitektural (geometris, kubah, mihrab, mimbar, menara, material, pencahayaan, dan ornamen). Setiap kategori kemudian dianalisis secara deskriptif-interpretatif dengan mengaitkannya pada prinsip-prinsip arsitektur Islami yang diperoleh dari tinjauan pustaka, sebelum ditarik simpulan mengenai keterkaitan antara elemen fisik bangunan dan nilai-nilai Islami yang dikandungnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Elemen Arsitektural

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, teridentifikasi beberapa elemen arsitektural utama pada Masjid Al Hikmah yang berkaitan dengan konsep arsitektur Islami, yaitu: desain geometris, kubah, mihrab, mimbar, menara, ornamen dekoratif, penggunaan material alami seperti kayu dan batu, serta sistem pencahayaan alami. Kedelapan elemen tersebut saling melengkapi dalam membentuk karakter ruang masjid yang khusus dan mencerminkan nilai-nilai Islami secara menyeluruh, sebagaimana diuraikan pada sub-bagian berikut.

2. Desain Geometris dan Simetri

Desain geometris dan simetris pada Masjid Al Hikmah tampak jelas pada tata letak ruang, bentuk atap, serta pola ornamen yang berulang. Prinsip ini mencerminkan nilai proporsi dan keseimbangan (adl) yang penting dalam arsitektur Islam, di mana seluruh sirkulasi dan orientasi visual ruang diarahkan pada satu titik pusat, yaitu kubah utama. Pola pengulangan bentuk geometris seperti segi delapan dan lingkaran tidak hanya berfungsi estetis, tetapi juga menjadi simbol keteraturan alam semesta sebagai ciptaan Allah SWT, sehingga jamaah yang berada di dalam ruang masjid diajak untuk merenungkan kesempurnaan dan keteraturan ilahi melalui pengalaman visual ruang.

3. Kubah

Kubah merupakan elemen atap utama pada Masjid Al Hikmah yang menjadi pusat orientasi visual sekaligus struktural bangunan. Sebagai elemen yang telah menjadi ikon arsitektur masjid sejak kemunculan Dome of the Rock pada abad ke-7, kubah pada Masjid Al Hikmah menggambarkan keagungan dan kesatuan (tauhid) Allah SWT. Bagian dalam

kubah dihiasi ornamen kaligrafi dan pola geometris melingkar yang tersusun secara konsentris (lihat Gambar 1 dan Gambar 2), memperkuat kesan keteraturan dan kemegahan ruang ibadah sekaligus mengarahkan pandangan jamaah ke satu titik pusat sebagai representasi kesatuan ketuhanan.

4. Mihrab dan Mimbar

Mihrab dan mimbar berfungsi sebagai pusat perhatian dalam ruang masjid yang menunjukkan orientasi ke arah kiblat serta menegaskan pentingnya pengajaran dan khutbah dalam Islam. Mimbar pada Masjid Al Hikmah (Gambar 3) terbuat dari kayu dengan ukiran detail bermotif floral dan geometris, dilengkapi kubah kecil pada bagian atasnya yang menggemakan bentuk kubah utama masjid dalam skala mikro — sebuah strategi desain yang memperkuat kesatuan visual antar-elemen bangunan. Posisi mihrab yang menjorok ke arah kiblat, dipadukan dengan lengkungan (arch) pada ambang pintunya, memberikan penegasan spasial mengenai arah salat sekaligus menciptakan titik fokus arsitektural yang khidmat bagi jamaah.

5. Menara

Menara (minaret) pada Masjid Al Hikmah berperan sebagai penanda vertikal yang menghubungkan bangunan dengan makna transendental, sekaligus berfungsi teknis sebagai tempat mengumandangkan azan. Kehadiran menara memperkuat prinsip ketauhidan dalam arsitektur Islam, karena bentuknya yang menjulang menjadi metafora hubungan antara bumi dan langit, antara manusia dan Sang Pencipta.

6. Material Alami: Kayu dan Batu

Penggunaan material alami seperti kayu dan batu pada elemen mimbar, dinding, dan lantai masjid tidak hanya mencerminkan keindahan alam, tetapi juga mengingatkan pada nilai kesederhanaan dan keterkaitan manusia dengan alam sesuai ajaran Islam. Kayu pada mimbar (Gambar 3) menghadirkan kehangatan visual dan tekstur alami yang kontras namun harmonis dengan elemen batu serta plesteran putih pada dinding dan kolom masjid, menegaskan kesederhanaan sebagai salah satu nilai estetika Islami.

7. Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami menjadi elemen penting yang memperkuat atmosfer religius dalam ruang Masjid Al Hikmah. Bukaan jendela di sekeliling kubah (Gambar 2) memungkinkan cahaya matahari masuk secara merata ke ruang salat, menciptakan permainan cahaya dan bayangan yang menenangkan serta membangkitkan ketakjuban akan keagungan ciptaan Allah SWT. Selain nilai estetis dan spiritual, strategi pencahayaan alami ini juga memiliki nilai fungsional dalam efisiensi energi bangunan pada siang hari.

8. Ornamen

Ornamen pada Masjid Al Hikmah tersebar pada berbagai elemen bangunan, mulai dari kubah, mimbar, hingga elemen pendukung seperti tiang dan alas dekoratif. Berikut adalah dokumentasi visual beberapa ornamen utama yang teridentifikasi dalam penelitian ini.



Gambar 1. Ornamen kubah bagian dalam dengan pola geometris konsentris dan kaligrafi, menggambarkan prinsip kesatuan (tauhid) dan keteraturan Ilahi (Penulis, 2026)



Gambar 2. Interior kubah dilihat dari bawah, memperlihatkan bukaan jendela di sekeliling drum kubah sebagai sumber pencahayaan alami (penulis, 2026)



Gambar 3. Mimbar kayu berukir dengan kubah kecil di bagian atas, ditempatkan pada relung berbentuk lengkung (arch) yang menegaskan orientasi kiblat (Penulis, 2026)



Gambar 4. Alas atau umpak dekoratif bermotif geometris segi delapan, salah satu detail ornamen yang memperkuat kesan simetri dan keteraturan pada elemen struktural masjid (Penulis, 2026)

Keempat ornamen tersebut menunjukkan konsistensi penggunaan motif geometris dan pola berulang sebagai bahasa visual arsitektur Islami. Ornamen tidak difungsikan semata sebagai hiasan, melainkan sebagai medium penyampai pesan teologis — pengulangan bentuk yang nyaris tanpa akhir merepresentasikan gagasan tentang keabadian dan kesempurnaan Allah SWT, sementara kombinasi warna keemasan, hijau, dan merah pada ornamen kubah mengacu pada tradisi ornamentasi masjid-masjid klasik di dunia Islam yang diadaptasi dalam konteks lokal Indonesia.

9. Pengalaman Spiritual Jamaah

Elemen-elemen arsitektural yang berkaitan dengan konsep arsitektur Islami memberikan pengalaman spiritual yang mendalam bagi jamaah. Desain yang harmonis dan simbol-simbol yang terkandung dalam elemen arsitektural menciptakan atmosfer khushyuk dan mengundang jamaah untuk merenungkan kebesaran Allah SWT. Penggunaan cahaya alami menambahkan dimensi spiritual dalam ruang masjid, menciptakan suasana yang menenangkan dan membangkitkan ketakjuban akan ciptaan-Nya. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar jamaah menyatakan bahwa detail ornamen pada kubah dan kehadiran cahaya alami menjadi faktor yang paling memengaruhi kekhusyukan mereka dalam beribadah, dibandingkan elemen arsitektural lainnya.

10. Kontribusi terhadap Identitas Islam

Analisis ini menunjukkan bahwa elemen-elemen arsitektural pada Masjid Al Hikmah tidak hanya menjadi bagian dari struktur fisik bangunan, tetapi juga merupakan ekspresi identitas dan nilai-nilai Islam. Bangunan masjid bukan sekadar tempat ibadah, melainkan juga simbol kebesaran dan keindahan Islam serta warisan budaya yang kaya dan beragam. Integrasi antara elemen arsitektur Islam klasik kubah, mihrab, mimbar, dan menara dengan pendekatan desain kontemporer pada Masjid Al Hikmah memperlihatkan bagaimana identitas Islam dapat terus relevan dan berkembang mengikuti konteks zaman tanpa kehilangan esensi nilai-nilai spiritualnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa elemen-elemen arsitektural pada Masjid Al Hikmah meliputi desain geometris, kubah, mihrab, mimbar, menara, ornamen, material alami, dan pencahayaan alami secara konsisten merepresentasikan prinsip-prinsip arsitektur Islami, yaitu tauhid, keseimbangan (adl), kesederhanaan, dan keindahan (jamal). Kubah dan ornamen geometrisnya menjadi simbol kesatuan dan keteraturan ilahi; mihrab dan mimbar menegaskan orientasi kiblat serta fungsi edukatif masjid; sementara material alami dan pencahayaan alami memperkuat dimensi spiritual

dan kenyamanan ruang. Secara keseluruhan, Masjid Al Hikmah menunjukkan bagaimana integrasi antara tradisi arsitektur Islami dan inovasi kontemporer mampu memperkaya pengalaman spiritual jamaah sekaligus memperkuat identitas budaya arsitektur Islam di Indonesia.

Saran

1. Bagi pengelola Masjid Al Hikmah, disarankan untuk mendokumentasikan secara sistematis riwayat desain dan makna simbolis setiap elemen arsitektural sebagai bahan edukasi bagi jamaah maupun pengunjung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan pendekatan komparatif antara Masjid Al Hikmah dan masjid-masjid lain yang memiliki karakteristik arsitektur Islami serupa, guna memperkaya pemahaman mengenai variasi penerapan prinsip arsitektur Islami di berbagai konteks lokal.
3. Bagi praktisi arsitektur, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam merancang bangunan keagamaan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan kebutuhan fungsional dan estetika arsitektur kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Edrees, M. B. (2010). Konsep Arsitektur Islami sebagai Solusi dalam Perancangan Arsitektur. *Journal of Islamic Architecture*, 1(1), 12–17.
- Fajariyah, N. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Perancangan Masjid Islamic Center Kota Pekanbaru. Dalam *Konsep Arsitektur Islami pada Perancangan* (dikutip dalam *Jurnal Arsitektur: Arsitektur Melayu dan Lingkungan*, 10(1), 48–61).
- Hadis riwayat Muslim, dari Abdullah bin Mas'ud, tentang keindahan sebagai sifat yang dicintai Allah SWT.
- Jurnal Arsitektur: Arsitektur Melayu dan Lingkungan*. (2023). Konsep Arsitektur Islami pada Perancangan Bangunan Masjid. 10(1), 48–61.
- Jurnal Wastuloka*. (2026). Kajian Tata Ruang dan Simbolisme Islamic Center Lhokseumawe. 4(1).
- Nihayah Journal of Islamic Studies*. (2025). Matematika dalam Seni Arabesque: Membaca Kode-Kode Ilahiah pada Ornamen Masjid. 1(2), 399–411.
- Saraswati, R. D. (2024). Tipologi Arsitektur Islam pada Masjid. *Journal of Local Architecture and Civil Engineering*, 2(1).
- Sinektika Jurnal Arsitektur*. (2018). Kajian Seni Islam pada Masjid Hj. Sudalmyah Rais Universitas Muhammadiyah Surakarta. 15(2), 57–63.
- STEKOM Ensiklopedia. (t.t.). Arsitektur Islam. Universitas STEKOM Semarang. Al-Qur'an. Surat Al-Baqarah [2]: 125.